

Dampak Kolaborasi *Prezi* dengan Model SOLE terhadap Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis

Sri Purwanti Nasution*¹, Eka Sri Mulyati², Farida³

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail: *sripurwantinasion@radenintan.ac.id, ²ekasrimulyati2401@gmail.com,
³farida@radenintan.ac.id

Abstract. Research was motivated by the low understanding of mathematical concepts and mathematical disposition of students at SMK Negeri 5 Bandar Lampung. The aim of this research is to determine the effect of the Self Organized Learning Environment (SOLE) learning model assisted by *Prezi* on understanding mathematical concepts and mathematical disposition. This study uses a quantitative approach. The method used in this research is an experiment with a quasi-experimental design type and the design used is a posttest only group design. The population in this study was all class X DKV and 10 DPK of SMK Negeri 5 Bandar Lampung. The sampling technique uses cluster random sampling. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with MANOVA. Based on the results of hypothesis testing using MANOVA, a sig value of 0.033 was obtained with a predetermined significance level, namely $\alpha=0.05$, which means that the sig value.

Keyword: SOLE, *Prezi*, Understanding Mathematical Concepts, Mathematical Disposition

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep dan disposisi matematis peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep dan disposisi matematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasy eksperimental design dengan desain yang digunakan adalah posttest only group design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X DKV dan X DPK SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Teknik sampling menggunakan cluster random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan MANOVA. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan MANOVA diperoleh nilai sig sebesar 0,033 dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa nilai *sig* < 0,05 maka menolak *H_{0AB}* dan menerima *H_{1AB}*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Self Organized Learning Environment (SOLE) berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

Kata Kunci: SOLE, *Prezi*, Pemahaman Konsep, Disposisi Matematis

PENDAHULUAN

Kondisi era Revolusi Industri 4.0 dan peralihan ke era Society 5.0, kemajuan teknologi internet telah mengubah kondisi kehidupan secara signifikan. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi peran penting dalam mempersiapkan individu menghadapi tantangan zaman ini. Pendidikan diartikan sebagai usaha terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang berfokus pada peserta didik, dengan tujuan mengembangkan potensi mereka secara aktif. Dalam ranah pendidikan, matematika memiliki peran penting dalam pendidikan sebagai pendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Abdul Karim et al., 2020). Matematika pada dasarnya melibatkan penggunaan angka dan simbol untuk menghitung dan mengukur sesuatu (R. Widyastuti et al., 2020). Pemahaman konsep matematis menjadi dasar penting bagi peserta didik untuk memahami konsep berhitung, mendukung pembelajaran mata pelajaran lain, serta mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep matematis melibatkan penguasaan berbagai materi pembelajaran, di mana peserta didik tidak hanya mengenali dan mengetahui konsep tersebut, melainkan mampu menjelaskannya kembali dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dimengerti serta dapat menerapkannya (Fitria Rahma, Indah dan Ariani, 2023). Hasil studi PISA 2022 menunjukkan bahwa hamper tidak ada pesesrta didik di Indonesia memiliki prestasi terbaik di bidang matematika, kemampuan peserta didik di Indonesia dalam menyelesaikan soal-soal standar internasional

masih rendah Soal-soal PISA menguji kemampuan menerapkan konsep dan menekankan pada pengaplikasian konsep dalam berbagai konteks situasional yang terdiri dari soal level 1 sampai 6. Peserta didik hanya mampu menyelesaikan soal-soal di level 1 dan level 2 yang merupakan soal pengkategorian pengetahuan yang rendah (PISA, 2022). Hal ini pun terjadi pada hasil pra penelitian pengerjaan soal pemahaman konsep matematis peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung yang masih banyak di bawah KKM. Faktor lain yang memengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik adalah disposisi matematisnya.

Disposisi matematis adalah ketertarikan dan sudut pandang positif seseorang terhadap matematika, perwujudannya terlihat pada pola pikir yang mencakup rasa percaya diri, ketekunan, rasa ingin tahu, dan apresiasi terhadap matematika (Nurkamilah, 2015). Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika mengatakan bahwa disposisi matematis peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung masih memerlukan perhatian khusus. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa peserta didik menyelesaikan soal-soal matematika masih bersifat asal-asalan, tidak percaya diri dengan jawaban yang mereka temukan, dan malas untuk mengerjakan soal karena menganggap matematika itu adalah pelajaran yang sangat sulit.

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menerapkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang mengorganisir peserta didik agar dapat belajar

dengan mandiri dengan bantuan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran SOLE. Model pembelajaran SOLE adalah model pembelajaran di mana peserta didik diarahkan untuk belajar dengan tekun dan memahami suatu materi secara mandiri dengan berliterasi teknologi (Rahayu, 2021). Dalam model pembelajaran SOLE peserta didik dapat memanfaatkan *smartphone* untuk mencari sumber informasi yang diperlukan (Abyan et al., 2022).

Sejalan dengan model pembelajaran yang digunakan, peneliti menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Prezi*. *Prezi* adalah perangkat lunak (*software*) untuk menyajikan presentasi berbasis internet di atas kanvas virtual (Rusyfian, 2016). *Prezi* memungkinkan penggunaannya membuat, menyampaikan dan menyimpan presentasi online di perangkat seluler sehingga pengguna dapat menyajikan presentasi tersebut kapan saja dan di mana saja (Berk, 2019).

Penerapan model SOLE dalam penelitian Sri Suciati mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas X RPL di SMK Negeri 1 Sanden, maka dapat disimpulkan model pembelajaran SOLE mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik (Suciati, 2021). Penelitian yang dilakukan Diah Widyastuti, Titin Kartini, dan Sri Kantun memuat hasil bahwa penggunaan

media *Prezi* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (D. Widyastuti et al., 2020). Penelitian yang menerapkan model SOLE mampu meningkatkan disposisi matematis peserta didik sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Hasanah, Siti Maysarah, dan Mardianto menunjukkan hasil yang tinggi pada nilai angket yang diujikan pada sampel (Hasanah et al., 2021)

Berdasarkan uraian dan fakta di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Kolaborasi *Prezi* dengan Model Pembelajaran SOLE terhadap Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SOLE yang berkolaborasi dengan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis.

METODE

Penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* dan variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis. Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eksperimental design* dengan desain *posttest only group design*. Dalam penelitian terdapat tiga kelas yang dibandingkan. Ketiga kelas tersebut akan diberi perlakuan yang berbeda. Setelah diberi perlakuan ketiga kelas tersebut diberikan *posttest* pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis. Rancangan

penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian Eksperimen

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran SOLE berbantuan *prezi*.

- : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

O_1 : *Posttest* soal pemahaman konsep matematis dan angket disposisi matematis.

O_2 : *Posttest* soal pemahaman konsep matematis dan angket disposisi matematis.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X DKV dan X DPK SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Dalam penelitian pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan sampel tiga kelas yaitu kelas X DKV 1, X DKV 2. Dan X DKV 3, dimana X DKV 1 terdiri dari 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi*, X DKV 2 terdiri dari 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan model pembelajaran SOLE, dan X DKV 3 terdiri dari 33 peserta didik sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran *discovery learning*. Untuk memperoleh informasi yang diinginkan, peneliti mengumpulkan data dengan beberapa cara yaitu, tes, angket, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes untuk mengukur pemahaman konsep matematis peserta didik berupa 8 soal uraian (*essay*) dengan materi statistika data berkelompok dan angket untuk mengukur disposisi matematis peserta didik dengan 30 butir pernyataan. Tes pemahaman

konsep matematis dan angket disposisi matematis telah diuji coba kepada 22 peserta didik di luar kelompok sampel. Untuk mengetahui kelayakan instrumen tes peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda yang menunjukkan hasil terdapat 5 soal tes yang layak untuk mengukur tingkat pemahaman konsep matematis, sedangkan untuk instrumen angket disposisi matematis dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan hasil terdapat 16 butir pernyataan yang layak untuk mengukur disposisi matematis.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *bartlett*. Setelah semua syarat analisis terpenuhi, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Uji MANOVA merupakan perluasan dari Anova, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh terhadap lebih dari satu variabel dependen atau variabel terikat (Purnomo et al., 2022). Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah:

a) $H_{oAB} : \alpha\beta_{ij} = 0$, untuk setiap $i = 1,2$ dan $j = 1,2$ (Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik)

$H_{1AB} : \alpha\beta_{ij} \neq 0$, untuk setiap $i = 1,2$ dan $j = 1,2$ (Terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE terhadap pemahaman

konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik)

- b) $H_{0A} : \alpha_1 = \alpha_2$ (Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik)

$H_{1A} : \alpha_1 \neq \alpha_2$ (Terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik)

- c) $H_{0B} : \beta_1 = \beta_2$ (Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap disposisi matematis peserta didik)

$H_{1B} : \beta_1 \neq \beta_2$ (Terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap disposisi matematis peserta didik)

Berdasarkan hipotesis di atas, kriteria yang digunakan untuk menentukan dugaan tersebut adalah apabila *sig* pada tabel < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Pengujian uji prasyarat dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 22 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan hasil *posttest* setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* pada kelas eksperimen 1, menerapkan model pembelajaran SOLE pada kelas eksperimen 2, dan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas kontrol untuk melihat apakah terdapat perbedaan secara signifikan

antara kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol. Sebelum melakukan uji hipotesis guna mengetahui manakah yang memiliki pengaruh pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis yang baik dari ketiga sampel, lebih dahulu dilakukan prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

Uji Prasyarat yang pertama dilakukan adalah uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* yang berupa soal tes dan angket berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 22*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Model Pembelajaran	Statis	df	Sig.
Pemahaman Konsep Matematis	Eksperimen 1	.112	34	.200 *
	Eksperimen 2	.146	32	.079
Disposisi Matematis	Kontrol	.141	33	.094
	Eksperimen 1	.140	34	.088
	Eksperimen 2	.143	32	.095
	Kontrol	.150	33	.057

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada tabel 2, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik berada pada *sig* > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang diperoleh dari kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data *posttest* homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas menggunakan Homogenitas Box's M dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Box's M
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	10.783
F	1.743
df1	6
df2	225914.969
Sig.	.107

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis berasal dari variansi yang sama atau homogen, karena taraf signifikansi $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan data *posttest* pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis adalah data yang berdistribusi normal dan homogen sehingga telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Pengujian ini menggunakan *software SPSS 22* dan berikut adalah hasil uji manova yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji MANOVA

Effect	Multivariate Tests ^a					
	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
kelas	Pillai's Trace	.104	2.626	4.000	192.000	.036
	Wilks' Lambda	.896	2.673 ^b	4.000	190.000	.033
	Hotelling's Trace	.116	2.718	4.000	188.000	.031
	Roy's Largest Root	.115	5.541 ^c	2.000	96.000	.005

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Berdasarkan tabel 4, perhatikan pada baris analisis *Wilks' Lambda* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 dimana taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa nilai $sig < 0,05$ maka menolak H_{0AB} dan menerima H_{1AB} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung yang diberi perlakuan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi*.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar subjek atau variabel terikat menggunakan uji statistik *test of between-subjects effect*, hasil uji tersebut disajikan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Antar Subjek

Tests of Between-Subjects Effects					
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	Partial Eta Squared
kelas	Pemahaman Konsep Matematis	935.644	2	467.822	.061
	Disposisi Matematis	538.444	2	269.222	.096
a. R Squared = .061 (Adjusted R Squared = .042)					
b. R Squared = .096 (Adjusted R Squared = .077)					

Berdasarkan tabel 3 uji statistik *test of between-subjects effects* diperoleh data pemahaman konsep matematis sebesar 0,049 dimana taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa nilai $sig < 0,05$ maka menolak H_{0A} dan menerima H_{1A} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik, sedangkan untuk data disposisi matematis sebesar 0,008 dimana taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa nilai $sig < 0,05$ maka menolak H_{0B} dan menerima H_{1B} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap disposisi matematis peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* pada kelas eksperimen 1 menunjukkan hasil rata-rata yang baik dibandingkan dengan kelas

eksperimen 2 dan kelas kontrol Hipotesis pertama terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis. Hal ini dapat terjadi karena model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis secara signifikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Suciati menunjukkan hasil penerapan model pembelajaran SOLE mampu meningkatkan pemahaman konsep pada materi polimer dan disposisi matematis pada peserta didik kelas X RPL di SMKN 1 Sanden (Suciati, 2021) dan penelitian yang dilakukan Diah Widyastuti, Titin Kartini dan Sri Katun menunjukkan bahwa penggunaan media *Prezi* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (D. Widyastuti et al., 2020).

Hasil statistik menunjukkan hasil yang baik terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik. Namun, beberapa dari hasil yang diperoleh masih ada peserta didik belum menguasai pemahaman konsep matematis terhadap pembelajaran matematika yang telah dilakukan sehingga mempengaruhi hasil disposisi matematis mereka dimana beberapa peserta didik masih kurang percaya diri dan tekun, serta rasa ingin tahu yang kurang dalam penyelesaian soal-soal matematika. Temuan penelitian ini mendukung pernyataan I Gusti Ngurah Wiragunawan yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) berbantuan video pembelajaran meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan penggunaan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran. Bantuan media pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan memberikan suasana belajar yang tidak monoton

Hasil hipotesis kedua terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis. Hal ini terjadi karena model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar matematika, dimana terdapat penggunaan media pembelajaran yang masih jarang digunakan disekolah dalam proses pembelajaran khususnya matematika sehingga berdampak meningkatnya pemahaman konsep matematis peserta didik dalam memahami materi matematika. Penelitian ini didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan Gomgom Revulton, Rahmatika Elindra, dan Rosalian Lubis yang menunjukkan rata-rata kemampuan pemahaman konsep dalam matematika peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Padangsidempuan mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menerapkan model pembelajaran SOLE (Revulton et al., 2023)

Namun, mengacu pada nilai *posttest* pemahaman konsep matematis yang diperoleh antara kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan model pembelajaran SOLE

berbantuan *Prezi* dan kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan model pembelajaran SOLE menunjukkan rata-rata yang sama secara angka statistiknya, Faktor yang menyebabkan tidak ada perbedaan yang signifikan adalah ada beberapa peserta didik kurang kondusif dalam proses pembelajaran, adaptasi peserta didik dengan model pembelajaran yang baru cukup memakan waktu yang lama sehingga menghambat waktu dalam pengerjaan *posttest* dan faktor dari peneliti kurang menguasai media pembelajaran dan mengemas pembelajaran dengan suasana yang semenarik mungkin. Dengan demikian, kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* tetap lebih baik dari kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol.

Hasil hipotesis ketiga terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* terhadap disposisi matematis. Hal ini terjadi saat menerapkan model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* peserta didik tertarik untuk belajar dengan cara mencari sumber lain melalui internet dan berdiskusi dengan teman sebaya sehingga pada kesempatan itu peserta didik yang pada awalnya tidak tertarik dengan pembelajaran matematika terbawa oleh peserta didik yang sangat ambisi dalam pembelajaran tersebut secara tidak langsung model pembelajaran SOLE berbantuan *Prezi* dapat meningkatkan disposisi matematis peserta didik lebih baik dibandingkan peserta didik pada kelas eksperimen 2 yang hanya diberi perlakuan model pembelajaran SOLE dan kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran *discovery learning*. Merujuk pada penelitian

yang dilakukan Nuraini Hasanah, Siti Maysarah, dan Mardianto menunjukkan nilai angket disposisi matematis pada sampel kelas XI MIA 2 di MAN 1 Medan memiliki pengaruh dari penerapan model pembelajaran SOLE melalui aplikasi *google classroom* terhadap disposisi matematis peserta didik (Hasanah et al., 2021)

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran (SOLE) berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik kelas X DKV SMK Negeri 5 Bandar Lampung diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran (SOLE) berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran (SOLE) berbantuan *Prezi* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran (SOLE) berbantuan *Prezi* terhadap disposisi matematis peserta didik.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan, yaitu melibatkan tiga variabel dan menggunakan sampel terbatas yaitu 99 peserta didik kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 5 Bandar Lampung, serta materi hanya berfokus pada materi statistika data berkelompok. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti

selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menguasai kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, serta dapat meneliti kemampuan peserta didik yang lain dengan materi matematika yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Dini Savitri, & Hasbullah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 63–75.
- Abyan, Z. N., Wijoyo, S. H., & Wardhono, W. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) pada Kegiatan Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(10), 4693–4700.
- Berk, A. (2019). *Students ' Experiences in Learning and Using Prezi in Higher Education Yükseköğretimdeki Öğrencilerin Prezi ' yi Öğrenme ve Kullanma Deneyimleri*. 8(3), 928–946.
- Fitria Rahma, Indah dan Ariani, N. (2023). *Monograf Model Belended Learning Berbasis Projek Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Pemahaman Konsep Matematis*. Widiana Bhakti Persada.
- Hasanah, N., Maysarah, S., & Mardianto.

- (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Sole Melalui Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Disposisi Matematis. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 1(3), 14–19.
- Nurkamilah, M. (2015). Disposisi Matematis : Salah Satu Tujuan Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Mathematical Disposition : One of the Objective of Learning. *Disposisi Matematis : Salah Satu Tujuan Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia Dini*, 82–87.
- PISA. (2023). PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. *Oecd*, 1, 1–9.
- Purnomo, Sutadji, E., Utomo, W., Purnawirawan, O., Farich, R., A.S., S., M., R. F., Carina, A., & R., N. G. (2022). *Analisis Data Multivariat*. Omera Pustaka.
- Rahayu, A. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environments) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Junal Paradigma*, 12, 88–106.
- Revulton, G., Elindra, R., Lubis, R., & Matematika, P. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran SOLE terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dikelas VIII SMP Negeri* 2. 6(2), 48–61.
- Rusyfan, Z. (2016). *Prezi : Solusi Presentasi Masa Kini*. Informatika Bandung.
- Suciati, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Polimer. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3), 321–328.
- Widyastuti, D., Kartini, T., & Kantun, S. (2020). Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang (Studi Kasus Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2018/2019). *JURNAL Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 171.
- Widyastuti, R., Suherman, Anggoro, B. S., Negara, H. S., Yuliani, M. D., & Utami, T. N. (2020). Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1).